

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari aspek pengembangan jasmani, keterampilan gerak dan stabilitas emosional melalui aktivitas olahraga. Dengan melakukan aktivitas olahraga yang baik akan menjadi dasar untuk pengembangan pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas olahraga yang baik akan bisa menjadi tolak ukur pencapaian pencapaian prestasi peserta didik dan perubahan keterampilan individu ke arah yang lebih baik.

Di era millennial ini sudah banyak orang yang menyadari bahwa pentingnya olahraga bagi kesehatan, meskipun diantara mereka memiliki tujuan tertentu dalam melakukan aktivitas olahraga, diantaranya ada mereka yang melakukan olahraga hanya untuk sekedar rekreasi, begitu pula dengan mereka yang melakukan olahraga untuk kepentingan pendidikan, dan juga mereka yang melakukan aktivitas olahraga untuk pencapaian sebuah prestasi. Dari tujuan tersebut mereka melakukan aktivitas olahraga mungkin masih terdapat beberapa hal lain yang menunjang dalam kehidupan mereka sehari-hari, misalnya mereka menemukan relasi atau teman untuk melakukan pekerjaan (profesi) ataupun teman yang mengajak mereka dalam melakukan bisnis yang akan mendapatkan keuntungan bagi kehidupan mereka di kemudian hari.

Olahraga yang atau cabang olahraga yang digemari akhir-akhir ini adalah futsal. Futsal dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu futbol dan sala, berarti “sepak bola” dan “dalam ruang” adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Meskipun demikian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruangan terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia digelar di Uruguay. Lhaksana, Justinus dan Pardosi H. Ishak (2008) menyatakan bahwa “Pemain futsal harus memiliki keterampilan dalam hal membawa dan mengontrol bola

dengan akurat. Kemampuan lain yang perlu dikuasai adalah menerima, merebut, menyundul, dan menembak” (hlm.61). Tingkat perbedaan teknik Sepakbola dan Futsal memang sangat minim, ada beberapa hal yang membedakan, yaitu teknik, ukuran lapang, dan tempat bertanding.

Permainan futsal mulai berkembang dengan jumlah klub futsal yang semakin banyak di Indonesia. Permainan ini dilakukan oleh 5 orang setiap tim, berbeda dengan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah 11 orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola. Peraturan olahraga futsal dibuat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga untuk menghindari cedera yang terjadi. Futsal sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta, lahirlah tim nasional Indonesia. Futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada diseluruh Indonesia. Banyak berdiri komunitas atau klub futsal, selain itu banyak di selenggarakan pertandingan futsal pertama kali, seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan olahraga.

Menurut Justinus Lhaksana dalam Jurnal Hawindri, B. S. (2016) berpendapat bahwa “dalam futsal pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling* dan *shooting*” (hlm.287). *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, karena untuk mencetak sebuah gol dibutuhkan teknik dasar *shooting* yang baik dan benar, tentunya dengan tidak mengesampingkan teknik dasar lainnya akan tetapi *shooting* adalah akhir dari setiap serangan yang dibuat oleh tim futsal adalah dengan melakukan *shooting* yang baik sehingga dapat mencetak gol yang begitu banyak dan memenangkan sebuah pertandingan.

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir, futsal sangat marak di Indonesia, baik di kota-kota besar ataupun ke daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang

setiap tim. Permainan Futsal hampir sama dengan sepakbola, dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Perbedaan dengan Sepakbola yaitu luas lapangan, ukuran bola, ukuran gawang, dan peraturan-peraturannya juga beda.

Teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan teknik dasar permainan sepakbola. Teknik-teknik yang digunakan dalam permainan futsal relatif tidak jauh berbeda dalam permainan sepakbola namun karena faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik. Pemain dalam tim futsal, seperti dalam sepakbola. Menurut Lhaksana, Justinus (2011) “futsal adalah permainan futsal yang para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat” (hlm.29).

Teknik *shooting* yaitu tendangan keras ke arah gawang. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Lhaksana, Justinus dan Pardosi H. Ishak (2008) menyatakan bahwa “*shooting* dilakukan ketika hendak mencetak gol, dimana tendangan dilakukan dengan keras. Melakukan *shooting* juga harus memiliki tahapan yang membutuhkan kerja keras dan disiplin. Tendangan ini memerlukan kematangan dan kecerdikan pemain dengan harapan bola tidak dapat dijangkau atau ditangkap oleh penjaga gawang” (hlm.76). Teknik dasar *shooting* ini juga perlu diajarkan pada setiap latihan agar pada saat pertandingan dapat memperoleh hasil tembakan bola yang terarah ke arah gawang. Lhaksana (2011) menjelaskan bahwa “teknik dasar *shooting* dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *shooting* menggunakan punggung kaki dan *shooting* menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu” (hlm.34).

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat masalah yang terjadi di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Tasikmalaya, masalah yang timbul adalah ketika *game internal* para pemain ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Tasikmalaya yang berlangsung setiap mereka latihan. Ketika melakukan *shooting* mereka

selalu arahnya tidak tepat atau mengarah menuju kiper sehingga serangan yang sudah disusun dengan baik gagal karena *shooting* mereka tidak terarah kearah yang menyulitkan kiper. Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan *shooting* dengan menggunakan sebuah target, target yang dimaksud adalah sebuah terpal yang sudah dilubangi yang akan menjadi sebuah target. Berbeda dengan sepakbola, futsal dalam melakukan tendangan penalti ada dua titik, yaitu titik 6 m untuk tendangan penalti yang pertama, yang kedua tendangan penalti 12 m, tendangan yang penalti yang kedua ini berbeda dengan tendangan penalti yang pertama tendangan penalti ini disebabkan oleh pelanggaran yang dilakukan oleh lawan sudah lebih dari 5 kali, maka dari itu peneliti ingin melatih tendangan ke target dari berbagai jarak, dan juga dalam permainan futsal melakukan *shooting* bisa dilakukan dari berbagai jarak dan arah karena situasi lapangan yang kecil, oleh karena itu peneliti melakukan latihan *shooting* dari berbagai jarak. Dengan penelitian ini saya berharap dapat memperbaiki keterampilan *shooting* para anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Tasikmalaya, sehingga dapat meningkatkan prestasi mereka dibidang futsal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh latihan menendang bola ke target dari berbagai jarak terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah peneliti yaitu : “Apakah terdapat pengaruh latihan menendang bola ke target dari berbagai jarak terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan futsal?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran atau salah arti terhadap istilah-istilah yang digunakan, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan

atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah peningkatan ketrampilan *passing* permainan futsal setelah diberi *treatmen* permainan target yang timbul pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun ajaran 2019/2020 serta pengaruhnya terhadap keterampilan *passing* setelah melakukan latihan melakukan permainan target secara sistematis, berulang-ulang dan terprogram.

2. Latihan. Menurut Harsono (2018) mengemukakan, “Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Latihan dalam penelitian ini adalah proses latihan menggunakan permainan target dalam upaya meningkatkan keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Futsal. Menurut Lhaksana, Justinus dan Ishak H. Pardosi (2008) adalah “Futsal berasal dari bahasa Spanyol, *Futbol* berarto sepak bola dan *sala* ruangan” (hlm.20).
4. Keterampilan. Pengertian keterampilan menurut Sudrajat dalam Usli lingling, dkk dalam Mailani, Anbar (2016) mengemukakan, “keterampilan-keterampilan poko yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi” (hlm.3). Keterampilan dalam penelitian ini adalah kemampuan melakukan *shooting* dalam permainan futsal secara benar dan tepat sasaran, dengan melakukan latihan menggunakan permainan target untuk meningkatkan kemampuan *shooting* yang benar dan tepat.
5. *Shooting*. Menurut Lhaksana (2006) berpendapat, “*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk mencetak gol, karena semua pemain futsal dapat kesempatan untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dibagi menjadi dua teknik yaitu *shooting* punggung kaki dan ujung kaki atau ujung sepatu” (hlm.10).
6. Target. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai”. Yang dimaksud target dalam penelitian ini adalah

sasaran untuk latihan *shooting* dengan target terpal yang sudah dilubangi sebagai target.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan menendang bola ke target dari berbagai jarak terhadap keterampilan *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil yang di dapat dari penelitian ini akan memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang potensi latihan menendang bola dari berbagai jarak terhadap keterampilan *shooting* yang di miliki untuk bekal dalam permainan futsal.
- b. Bagi pelatih dan Pembina ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Tasikmalaya ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses belajar mengajar kaitannya dengan latihan menendang bola dari berbagai jarak dalam *shooting* yang dimiliki untuk bekal dalam permainan bola futsal